

Ukuran Utama (Key Metric)

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		31-Mar-22	31-Des-21	30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21
	Modal yang Tersedia (Nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET 1)	9.063.981	9.297.197	8.958.211	8.398.204	8.954.464
2	Modal Inti (Tier 1)	9.063.981	9.297.197	8.958.211	8.398.204	8.954.464
3	Total Modal	9.455.646	9.712.268	9.376.830	8.819.776	9.359.291
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	39.955.439	41.286.928	41.559.494	41.794.902	40.478.122
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET 1 (%)	22,69%	22,52%	21,56%	20,09%	22,12%
6	Rasio Tier 1 (%)	22,69%	22,52%	21,56%	20,09%	22,12%
7	Rasio Total Modal (%)	23,67%	23,52%	22,56%	21,10%	23,12%
	Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2,5%	2,5%	2,5%	2,5%	0%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai Buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	0,00%
12	Komponen CET 1 untuk Buffer	13,43%	13,26%	12,30%	10,83%	12,86%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	105.686.110	100.978.948	101.100.270	95.539.240	89.691.846
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,58%	9,15%	9,27%	9,23%	9,98%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,58%	9,15%	9,27%	9,23%	9,98%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	8,58%	9,15%	9,27%	9,23%	9,98%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	-	-	-	-	-
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	54.831.816	53.113.264	47.818.273	41.464.397	37.860.894
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	16.035.371	16.871.252	15.577.290	14.597.071	13.845.218
17	LCR (%)	341,94%	314,82%	306,97%	284,06%	273,46%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	77.760.205	76.340.516	74.757.949	69.642.622	67.689.053
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	39.986.285	40.085.953	40.495.196	40.353.090	40.038.145
20	NSFR (%)	194,47%	190,44%	184,61%	172,58%	169,06%

Analisa Kualitatif

Total Modal Bank Jatim pada posisi Maret 2022 (T) adalah sebesar Rp 9,4 Triliun, menurun sebesar 2,64% dari posisi Desember 2021 (T-1). Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada faktor penambah di komponen perhitungan modal yaitu adanya pembagian dividen pada bulan Maret 2022 sebesar Rp 782,4 Miliar serta adanya penurunan pada cadangan tambahan modal lainnya sebesar Rp 167 Miliar dan adanya peningkatan Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung dimana komponen tersebut juga merupakan salah satu faktor pengurang dalam perhitungan Modal Bank, namun secara rasio pada periode ini (Maret 2022) mengalami pertumbuhan Capital Adequacy Ratio (CAR) dari posisi Desember 2021 sebesar 23,52% mengalami penurunan menjadi sebesar 23,67% pada posisi Maret 2022.

Rasio pengungkit Bank Jatim pada posisi Maret 2022 (T) adalah sebesar 8,58%, mengalami penurunan sebesar 0,57% dari posisi Desember 2021 (T-1). Penurunan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada Total Eksposur Aset dalam laporan posisi keuangan dimana nilai tersebut merupakan salah satu komponen yang menyebabkan Total Eksposur mengalami peningkatan yang sama. Apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya (Desember 2021) Nilai total Eksposur Aset dalam laporan posisi keuangan mengalami peningkatan sebesar Rp. 4,7 Milyar. Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi Maret 2022 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator sebesar > 3 %

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) maupun Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) pada posisi Maret 2022 (T) mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya Desember 2021 (T-1). Rasio LCR mengalami peningkatan sebesar 27,13% akibat adanya peningkatan pada komponen rasio pada Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) dan sebaliknya pada nilai Arus Kas Keluar Bersih (NCO) mengalami penurunan sehingga rasio yang terbentuk lebih besar dari periode sebelumnya. Sedangkan Rasio NSFR mengalami peningkatan sebesar 4,03% karena terdapat pertumbuhan pada Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) meskipun pada Total Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF) mengalami penurunan akan tetapi rasio yang terbentuk lebih besar dari periode sebelumnya.